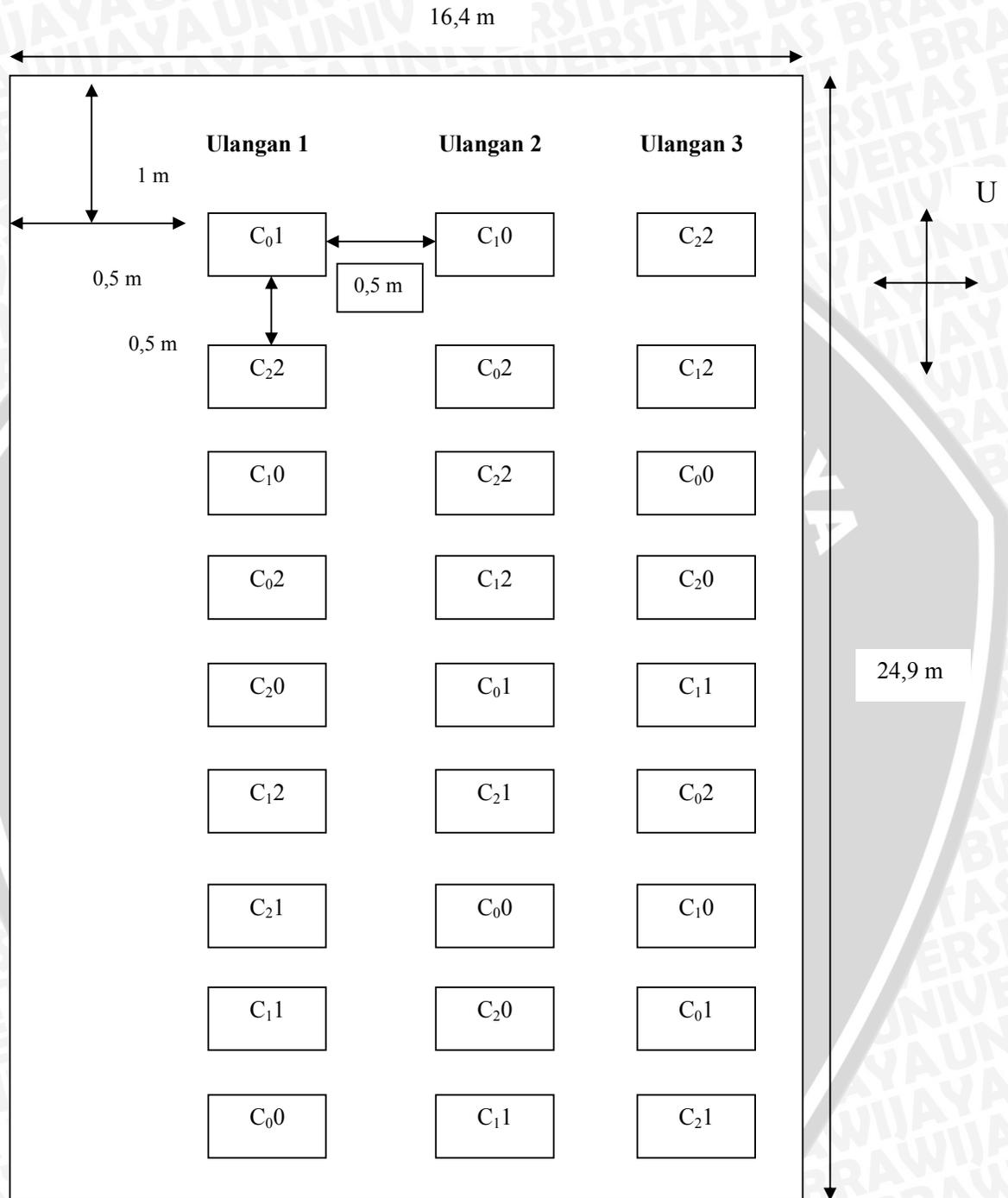


Lampiran 1. Deskripsi tanaman jagung manis varietas BISI Sweet

Asal	: Dikembangkan oleh PT BISI Kediri
Nama Varietas	: Bisi Sweet
Kategori	: Jagung manis
SK	: 46/Kpts/TP.240/2/2000
Tahun	: 2000
Tetua	: Silangan MK x S 9301 & FK x S 9801
Potensi Hasil	: 12 ton/ha berkelobot; 9,5 ton/ha tanpa kelobot
Pemulia	: Putu Darsana, Nasib Wignjo Wibowo, Setio Giri
Golongan	: Hibrida silang tunggal
Umur 50% keluar rambut	: 47 hari di dataran rendah; 68-73 hari di dataran tinggi
Umur panen segar	: 64 hari di daearan rendah; 100 hari di dataran tinggi
Batang	: Sedang, tegap dan seragam
Warna batang	: Hijau
Tinggi tanaman	: 160 cm
Daun	: Sedang, agak terkulai
Warna daun	: Hijau gelap
Keragaman tanaman	: Seragam
Perakaran	: Baik
Bentuk malai	: Besar, terkulai
Warna sekam	: Hijau pucat
Warna rambut	: Kuning
Ukuran tongkol	: Medium
Klobot	: Menutup biji dengan baik
Warna biji	: Kuning
Baris biji	: Lurus dan rapat
Jumlah baris/tongkol	: 14-16 baris
Ketahanan terhadap penyakit	: Tahan terhadap karat daun, toleran terhadap bulai
Daerah adaptasi	: Beradaptasi baik di dataran rendah maupun di dataran tinggi

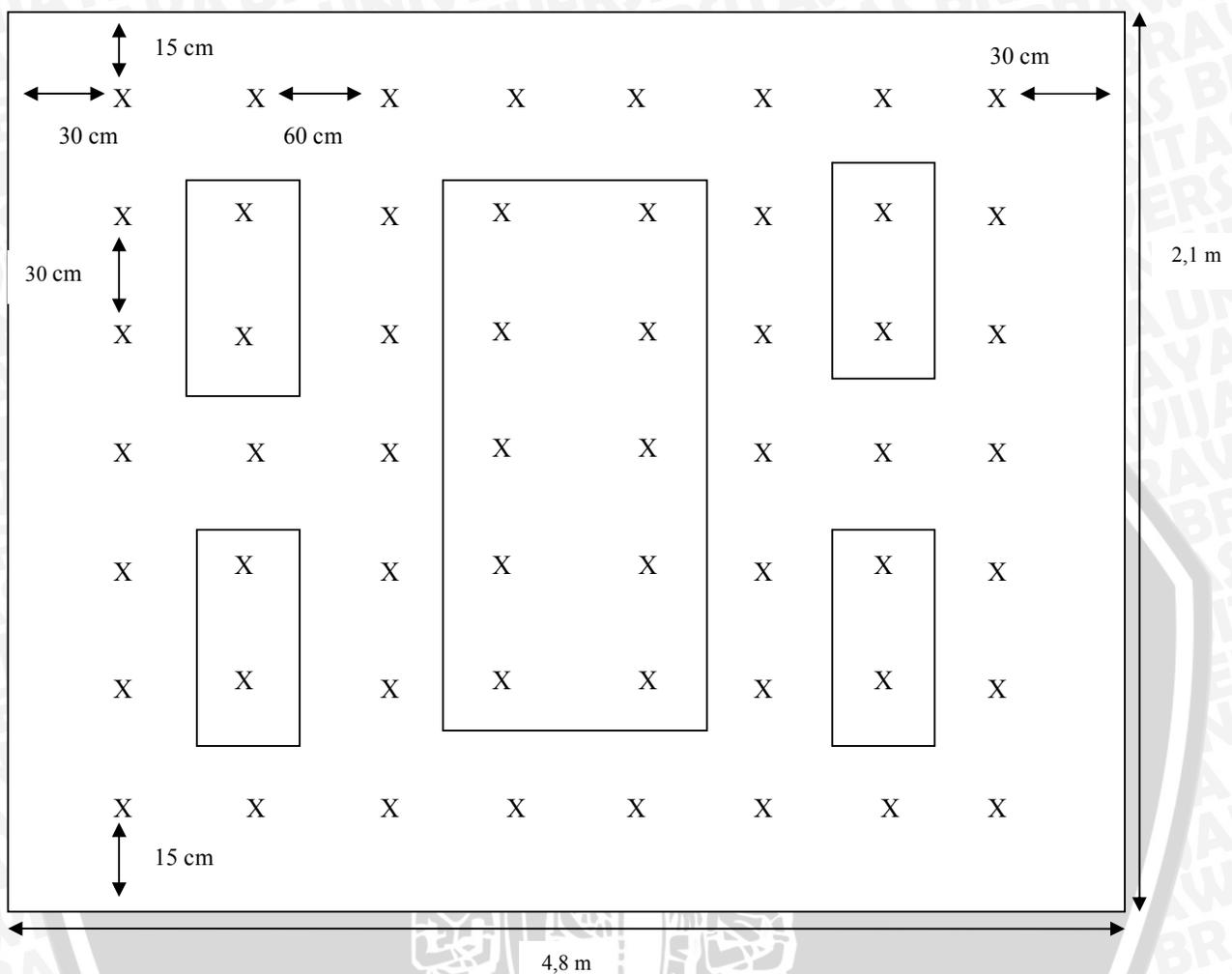
Lampiran 2. Denah letak petak percobaan



Gambar: Denah Petak percobaan di lapang

Keterangan: C₀T₀: tanpa *C. juncea* L. tanpa penyiangan; C₀T₁: tanpa *C. juncea* L. penyiangan sekali; C₀T₂: tanpa *C. juncea* L. penyiangan dua kali; C₁T₀: *C. juncea* L. dalam lahan, tanpa penyiangan; C₁T₁: *C. juncea* L. dalam lahan, penyiangan sekali; C₁T₂: *C. juncea* L. dalam lahan, penyiangan dua kali; C₂T₀: *C. juncea* L. luar lahan, tanpa penyiangan; C₂T₁: *C. juncea* L. luar lahan, penyiangan sekali; C₂T₂: *C. juncea* L. luar lahan, penyiangan dua kali.

Lampiran 3. Denah pengambilan tanaman contoh



Gambar 3. Petak pengambilan contoh tanaman

Keterangan:

X = Tanaman jagung manis

1,2,3,4 = Pengamatan destruktif ke 1,2,3,4

PP = Petak Panen

Lampiran 4. Perhitungan kebutuhan pupuk hijau *C. juncea* L.

Luas 1 petak = 10,08 m²

Bobot 1 benih = 0,03 g

Bobot segar per tanaman (umur 3 minggu) = 3,6 g

- *C. juncea* L. 15 ton ha⁻¹

Kebutuhan per petak

$$\checkmark \text{ Dosis } 15 \text{ ton ha}^{-1} = \frac{10,08}{10000} \times 15000 \text{ kg} = 15,12 \text{ kg}$$

Populasi per plot pada umur 3 minggu

$$\checkmark \text{ Dosis } 15 \text{ ton ha}^{-1} = \frac{15120 \text{ g}}{3,6 \text{ g}} = 4200 \text{ g}$$

$$\begin{aligned} \text{Kebutuhan benih} &= \frac{15 \text{ ton ha}^{-1}}{3,6 \text{ g}} \times 0,03 \text{ g} = 125.000 \text{ g ha}^{-1} \\ &= 125 \text{ kg ha}^{-1} \end{aligned}$$

Kebutuhan benih per petak

$$\checkmark \text{ Dosis } 15 \text{ ton ha}^{-1} = \frac{10,08}{10000} \times 125 \text{ kg} = 0,126 \text{ kg}$$

Lampiran 5. Perhitungan kebutuhan pupuk tanaman jagung manis

$$\text{Luas 1 Ha lahan} = 10.000 \text{ m}^2$$

$$\text{Luas 1 petak lahan} = 4,8 \text{ m} \times 2,1 \text{ m} = 10,08 \text{ m}^2$$

$$\text{Jumlah petak} = 21 \text{ petak}$$

$$\text{Jumlah tanaman per petak} = 56 \text{ tanaman}$$

1. Jumlah kebutuhan pupuk N

$$\text{Dosis Urea } 217,5 \text{ kg ha}^{-1}$$

$$\text{Kebutuhan Urea tiap petak} = \frac{10,08 \text{ m}^2}{10000 \text{ m}^2} \times 217,5 \text{ kg}$$

$$= 0,2192 \text{ kg}$$

$$= 219,2 \text{ g}$$

$$\text{Kebutuhan Urea tiap tanaman} = \frac{219,2 \text{ g}}{56 \text{ tanaman}}$$

$$= 3,9 \text{ g}$$

2. Kebutuhan pupuk SP-18

$$\text{Dosis SP-18 } 125 \text{ kg ha}^{-1}$$

$$\text{Kebutuhan pupuk SP-36 tiap petak} = \frac{10,08 \text{ m}^2}{10000 \text{ m}^2} \times 125 \text{ kg}$$

$$= 0,126 \text{ kg}$$

$$= 126 \text{ g}$$

$$\text{Kebutuhan pupuk SP-36 tiap tanaman} = \frac{126 \text{ g}}{56 \text{ tanaman}}$$

$$= 2,25 \text{ g}$$

3. Kebutuhan pupuk KCL
Dosis KCL 21 kg ha⁻¹

$$\begin{aligned}\text{Kebutuhan pupuk KCL tiap petak} &= \frac{10,08 m^2}{10000 m^2} \times 21 \text{ kg} \\ &= 0,021 \text{ kg} \\ &= 21 \text{ g}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Kebutuhan pupuk KCL tiap tanaman} &= \frac{21 \text{ g}}{56 \text{ tanaman}} \\ &= 0,38 \text{ g}\end{aligned}$$

UNIVERSITAS BRAWIJAYA



Lampiran 6. Hasil perhitungan analisis ragam seluruh variabel pengamatan pada berbagai umur pengamatan

Tabel 12. Analisis Ragam Tinggi Tanaman pada 14-56 HST

SK	db	F hitung pengamatan ke								F tabel	
		14		28		42		56		5%	1%
Ulangan	2	1.34	tn	3.19	tn	2.24	tn	1.50	tn	3.55	6.01
Perlakuan	8	0.89	tn	4.14	**	2.74	*	3.64	**	2.46	3.60
Galat	16										
Total	26										

Keterangan: Bilangan pada berbagai umur pengamatan tanpa didampingi tanda (*) menunjukkan tidak berbeda nyata dan tanda (**) menunjukkan beda nyata pada taraf $\alpha = 0,01$ berdasarkan uji F

Tabel 13. Analisis Ragam Jumlah Daun pada 14-56 HST

SK	db	F hitung pengamatan ke								F tabel	
		14		28		42		56		5%	1%
Ulangan	2	3.08	tn	2.31	tn	2.73	tn	2.68	tn	3.55	6.01
Perlakuan	8	1.2	tn	1.16	tn	2.07	tn	0.92	tn	2.46	3.60
Galat	16										
Total	26										

Keterangan: Bilangan pada berbagai umur pengamatan tanpa didampingi tanda (*) menunjukkan tidak berbeda nyata dan tanda (**) menunjukkan beda nyata pada taraf $\alpha = 0,01$ berdasarkan uji F

Tabel 14. Analisis Ragam Luas Daun pada 14-56 HST

SK	db	F hitung pengamatan ke								F tabel	
		14		28		42		56		5%	1%
Ulangan	2	0.23	tn	0.79	tn	3.39	tn	3.00	tn	3.55	6.01
Perlakuan	8	0.60	tn	13.7	**	3.69	**	12.57	**	2.46	3.60
Galat	16										
Total	26										

Keterangan: Bilangan pada berbagai umur pengamatan tanpa didampingi tanda (*) menunjukkan tidak berbeda nyata dan tanda (**) menunjukkan beda nyata pada taraf $\alpha = 0,01$ berdasarkan uji F

Tabel 15. Analisis Ragam Bobot Kering Tanaman pada 14-56 HST

SK	db	F hitung pengamatan ke								F tabel	
		14		28		42		56		5%	1%
Ulangan	2	0.29	tn	3.00	tn	3.09	tn	2.11	tn	3.55	6.01
Perlakuan	8	0.73	tn	15.77	**	5.92	**	4.36	**	2.46	3.60
Galat	16										
Total	26										

Keterangan: Bilangan pada berbagai umur pengamatan tanpa didampingi tanda (*) menunjukkan tidak berbeda nyata dan tanda (**) menunjukkan beda nyata pada taraf $\alpha = 0,01$ berdasarkan uji F

Tabel 16. Analisis Ragam Indeks Luas Daun pada 14-56 HST

SK	db	F hitung pengamatan ke								F tabel	
		14		28		42		56		5%	1%
Ulangan	2	0.23	tn	0.79	tn	3.39	tn	3.00	tn	3.55	6.01
Perlakuan	8	0.60	tn	13.67	**	3.69	**	12.57	**	2.46	3.60
Galat	16										
Total	26										

Keterangan: Bilangan pada berbagai umur pengamatan tanpa didampingi tanda (*) menunjukkan tidak berbeda nyata dan tanda (**) menunjukkan beda nyata pada taraf $\alpha = 0,01$ berdasarkan uji F

Tabel 17. Analisis Ragam Laju Pertumbuhan Relatif pada 14-56 HST

SK	db	F hitung pengamatan ke						F tabel	
		14 - 28		28 - 42		42 - 56		5%	1%
Ulangan	2	0.02	tn	1.34	tn	0.90	tn	3.55	6.01
Perlakuan	8	1.40	tn	4.70	**	3.59	*	2.46	3.60
Galat	16								
Total	26								

Keterangan: Bilangan pada berbagai umur pengamatan tanpa didampingi tanda (*) menunjukkan tidak berbeda nyata dan tanda (**) menunjukkan beda nyata pada taraf $\alpha = 0,01$ berdasarkan uji F

Tabel 18. Analisis Ragam Komponen Hasil

SK	db	F hitung parameter panen						F tabel	
		diameter tongkol tanpa kelobot		kadar gula		panjang tongkol tanpa kelobot		5%	1%
Ulangan	2	2.08	tn	0.10	tn	3.23	tn	3.55	6.01
Perlakuan	8	1.64	tn	2.19	tn	4.64	**	2.46	3.60
Galat	16								
Total	26								

Keterangan: Bilangan pada berbagai umur pengamatan tanpa didampingi tanda (*) menunjukkan tidak berbeda nyata dan tanda (**) menunjukkan beda nyata pada taraf $\alpha = 0,01$ berdasarkan uji F

Tabel 19. Analisis Ragam Komponen Hasil (g/tanaman)

SK	db	F hitung parameter panen				F tabel	
		bobot segar tongkol tanpa kelobot		bobot segar tongkol berkelobot		5%	1%
Ulangan	2	3.53	tn	1.55	tn	3.55	6.01
Perlakuan	8	9.14	**	6.00	**	2.46	3.60
Galat	16						
Total	26						

Keterangan: Bilangan pada berbagai umur pengamatan tanpa didampingi tanda (*) menunjukkan tidak berbeda nyata dan tanda (**) menunjukkan beda nyata pada taraf $\alpha = 0,01$ berdasarkan uji F

Tabel 20. Analisis Ragam Komponen Hasil (ton/ha⁻¹)

SK	db	F hitung parameter panen				F tabel	
		bobot segar tongkol tanpa kelobot		bobot segar tongkol berkelobot		5%	1%
Ulangan	2	3.53	tn	1.55	tn	3.55	6.01
Perlakuan	8	9.14	**	6.00	**	2.46	3.60
Galat	16						
Total	26						

Keterangan: Bilangan pada berbagai umur pengamatan tanpa didampingi tanda (*) menunjukkan tidak berbeda nyata dan tanda (**) menunjukkan beda nyata pada taraf $\alpha = 0,01$ berdasarkan uji F



Lampiran 7. Hasil analisis N pupuk hijau *Crotalaria juncea* L.



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS BRAWIJAYA FAKULTAS PERTANIAN
JURUSAN TANAH**
Jalan Veteran Malang 65145

Telp. : 0341 - 551611 psw. 316, 553623 Fax: 0341 - 664333, 660011 e-mail : soilub@ub.ac.id

Notes: hasil lab bisa berubah dalam perjalanan Nama Gabe Isotop dan Gering

Nomor : 095/14.10.4/IKT/T/2011

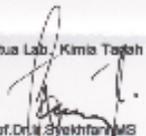
HASIL ANALISIS CONTOH TANAMAN
s.n. : Jimmy Eko Julianto
Alamat : BP,FP - UB

Terdapat kering oven 105°C

No.Lab	Kode	N total
PPK 09	Crotalaria Juncea	0,91



Mengabahi,
Ketua Jurusan,
Prof. Dr. Ir. Zainal Kusuma, MS
NIP. 19540501 198103 1 006



Ketua Lab. Kimia Tanah
Prof. Dr. Ir. Syekhfariz MS
NIP. 19480723 197802 1 001

Dalam Ruang Laboratorium, Analisa sampel dan kreasi untuk kepentingan Mahasiswa, Dosen dan Masyarakat. LAB. KIMIA TANAH : Analisa Kimia Tanah / Tanaman, dan Rekomendasi Pemupukan. LAB. RISIKO TANAH : Analisa Fisik Tanah, Penetapan Ketersediaan Tanah dan Air, serta Rekomendasi Irigasi. LAB. PEDOLOGI, PENGINDERAAN JAUH & PENYITAPAN : Interpretasi Foto Udara, Pembuatan Peta, Survei Tanah dan Evaluasi Lahan. Sistem Informasi Geografi. LAB. BIOLOGI TANAH : Analisis Biologi Tanah, Analisis Kimia Organik dan Pengelolaan Kesuburan Tanah Secara Biologi.

Lampiran 9. Hasil analisis tengah setelah pembedanan *Crotalaria juncea* L.



REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS BRAWIJAYA FAKULTAS PERTANIAN
Jl. RUSAN TANAH
 Jalan Veteran Malang 65145

Telp: (0341) 8210243 Fax: (0341) 8210242 E-mail: 0341-864033, 990019
 Website: www.brawijaya.ac.id

No. : 1047-507/11.001

HASIL ANALISIS CONTOH TANAH
 P1 : ...
 G1 : ...
 Lokasi : ...

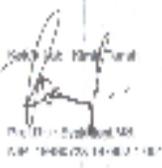
Terdapat air pada 10°C

No. Urut	Nama	pH 1		Cagar	Mural	Dns	F. Dngl	K	Mo	So	M ₁	B ₁	Jumlah N ₁	C.B	T ₁	D ₁	L ₁	T ₁ car	
		Mo	So																
1	SIKIZI TANAH PERUBAHAN	6,9	6,9	14	1,11	0	0,01	1,51	0,57	2,11	16,51	0,26	0	52	42	0	0	0	0

Di tempat ini :
 dit. : ...
 ME : ...



Universitas Brawijaya
 Malang
 65145



...
 ...

...
 ...



Lampiran 10. Hasil analisis tanah akhir



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS BRAWIJAYA FAKULTAS PERTANIAN
JURUSAN TANAH**
Jalan Veteran Malang 65145

Telp. : 0341 - 551011 www.316.553623 Fax : 0341 - 664335, 660011 e-mail : soilub@ub.ac.id

Nomor : 007/UN/04/KT/17/2011

HASIL ANALISIS CONTOH TANAH

Analisis : Jey Eko Juharto
Alamat : RP PP - UB
Lokasi Tanah : Jakarta

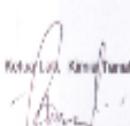
Terdapat kering oven 105°C

No/Lab	Kode	pH 17		Corgik	K100	C/N	P-Brow	K				Ammonia Buret	K _B	Pasar	Dosis	Liel	Takaran	
		H ₂ O	KCl 1N					%	Na	Ca	Mg							RTK
TNH-000	C0 - Tanpa Cok - Cok	5,6	6,0	0,88	0,10	4	6,93	0,01	0,28	4,89	2,92	20,54	8,50	41	25	38	30	Lempung berbat
TNH-070	C1 - Pembesian Cok - Cok Dalam Lahan	5,5	4,8	0,44	0,11	4	9,32	0,01	0,30	3,32	3,32	20,72	7,95	30	21	61	36	Lempung
TNH-071	C2 - Pembesian Cok - Cok Luar Lahan	5,6	4,8	0,01	0,12	4	4,83	0,02	0,80	4,70	8,88	22,85	8,20	38	22	48	32	Lempung berbat

Keterangan
RTK : Kapasitas Tukar Kation
KR : Keterserapan Dasar



Mengedisi
Ran. Pertanian
Prof. Dr. Zulkalid Kusuma MS
NIP. 19540011981081000



Prof. Dr. Ir. Syekhul UMB
NIP. 194637231970021001

Dikaryakan Laboratorium Analisis Tanah dan Kimia Tanah Departemen Matrikulasi dan Analisis Tanah, Fakultas Pertanian, Universitas Brawijaya Malang. Untuk informasi lebih lanjut, hubungi Laboratorium Analisis Tanah, Fakultas Pertanian, Universitas Brawijaya Malang. Untuk informasi lebih lanjut, hubungi Laboratorium Analisis Tanah, Fakultas Pertanian, Universitas Brawijaya Malang.



Lampiran 11. Dokumentasi penelitian



(a)



(b)



(c)



(d)



(e)



(f)





(g)



(h)



(i)



(j)

Keterangan:

- (a) Penanaman *C. juncea* L. pada lahan dengan perlakuan di tanam di dalam lahan
- (b) Penanaman Jagung manis pada lahan
- (c) Pemupukan Dasar NPK
- (d) *Crotalaria juncea* L. umur 14 HST
- (e) Penyebaran *C. juncea* L. pada lahan yang sudah di cacah
- (f) Pembenaan *C. juncea* L. pada lahan

- (g) Pertumbuhan dan pengamatan tanaman jagung manis umur 14 hst
- (h) Pertumbuhan dan pengamatan tanaman jagung manis umur 28 hst
- (i) Pertumbuhan dan pengamatan tanaman jagung manis umur 42 hst
- (j) Panen jagung manis umur 70 hst

